

Penyuluhan Bank Digital Untuk Kegiatan Produktif di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kota Pekanbaru

Putra Budi Ansori, Dinda Genta Wicara, Jeli Nata liyas, Dian Febrina, Diana sri Dewi, Nurhayana, Yulia Harwina

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Indonesia

E-mail : pbansori@gmail.com

Received: 10 June 2023, Revised: 15 June 2023, Accepted: 7 July 2023

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i3.655>

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memperkenalkan bank digital dan teknik penggunaan untuk kegiatan produktif masyarakat di RT 02 RW 17 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Target meningkatkan pengetahuan dan perubahan cara pandang peserta terhadap Bank Digital dalam praktik. Kegiatan dilakukan yaitu : Sabtu, 17 Juni 2023, setelah diskusi dengan masyarakat pengurus Dasa Wisma Perum Griya Cemara Asri disepakati kegiatan dimulai dengan penjelasan Bank Digital, Kegunaan, serta identifikasi dampak positif-negatif melalui proses tanya jawab langsung dengan peserta. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai target. Peserta yang hadir sebanyak 22 orang ibu rumah tangga dan remaja. Sebanyak 7 orang ibu rumah tangga memiliki usaha rumahan, 15 ibu rumah tangga dan remaja yang sudah mengenal transaksi online tetapi tidak memiliki usaha. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah peserta mengakui menjadi lebih jelas tentang Bank Digital dan Bank Konvensional, transaksi digital, kegunaan dan teknik menghindari hal-hal negatif dan ciri-ciri penipuan digital. Sehingga dapat disimpulkan peserta meningkat kemampuannya tentang Bank Digital dan kegunaan praktis untuk hal-hal yang produktif.

Kata kunci: Bank Digital, Identifikasi Dampak, Transaksi Digital

Abstract

The purpose of this community service is to introduce digital banks and use techniques for productive community activities in RT 02 RW 17 Sidomulyo Barat Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City. The target is to increase knowledge and change participants' perspectives on Digital Banks in practice. The activities were carried out namely: Saturday, June 17 2023, after discussions with the management community of Dasa Wisma Perum Griya Cemara Asri it was agreed that the activity would begin with an explanation of the Digital Bank, its uses, and identification of positive-negative impacts through a direct question and answer process with participants. This activity ran smoothly and on target. Participants who attended were 22 housewives and teenagers. As many as 7 housewives have home businesses, 15 housewives and teenagers who are familiar with online transactions but do not own a business. The result of this community service was that the participants acknowledged that they became clearer about Digital Banks and Conventional Banks, digital transactions, uses and techniques to avoid negative things and the characteristics of digital fraud. So it can be concluded that the participants increased their ability about Digital Bank and its practical uses for productive things..

Keywords: Digital Banks, Impact Identification, Digital Transactions

1. PENDAHULUAN

Saat ini, setelah pandemi Covid 19 layanan bank telah bergeser menjadi layanan digital yang semula konvensional (layanan fisik ke kantor bank tatap muka dan menggunakan kertas) menjadi semuanya serba digital yang dioperasikan melalui smartphone nasabah yang terkoneksi dengan aplikasi bank masing-masing. Perubahan perilaku ini mendorong pihak perbankan memperkuat layanan digital, membentuk komunitas digital, sms banking, internet banking dan langkah-

langkah inovasi lainnya. Sehingga Migrasi ke Digital Bank semakin nyata dan pilihan finansial yang masuk akal. (Primasari dan Ghofirin, 2021).

Data Bank Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa nilai transaksi e-money atau uang elektronik tumbuh 35,25% pada Mei 2022 dibanding tahun 2021. Hal ini juga terjadi pada transaksi Bank Digital mencapai nilai 20,82% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Ini merupakan buah dari Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) yang diluncurkan sejak 2014 dan tahun 2025 ditargetkan seluruh masyarakat Indonesia telah memakai pembayaran sistem elektronik.

Penjelasan diatas merupakan sisi semangat dan perkembangan transaksi digital, tetapi disisi lain ada 41,6 persen masyarakat Indonesia yang masih ragu melakukan transaksi digital dan merasa data pribadi yang didaftarkan dalam aplikasi tidak terjamin kerahasiaannya (Survei Indikator Politik Indonesia, 2022). Hal ini, juga menjelaskan bahwa memang masyarakat sudah banyak yang memakai smartphone sebagai alat komunikasi, transaksi online tapi belum sepenuhnya menggunakan uang elektronik. Selama ini masyarakat masih memakai uang yang tersimpan dalam bank dengan menggunakan mesin ATM (Iskamto et al., 2022; Iskamto & Yapentra, 2018; Meliza et al., 2022; Ningtyas & Wafiroh, 2022; Prihatini et al., 2022; Susriyanti et al., 2022).

Berdasarkan fenomena dan beberapa pendapat diatas maka kami membentuk Tim untuk pengabdian masyarakat dosen STIE Riau dengan topik tentang Bank Digital dan manfaatnya. Selanjutnya tim merancang kuisisioner Pre test dan Post Test berdasarkan topik diatas.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk memberikan tambahan informasi dan melakukan pendidikan (diskusi) langsung dalam bentuk penyuluhan yang dilanjutkan tanya jawab dan praktik di smartphone peserta, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah peserta sudah memiliki pemahaman tentang Bank Digital dan manfaatnya?
- 2) Apakah peserta memiliki perubahan pengetahuan setelah di jelaskan oleh pemateri tentang Bank Digital dan manfaatnya.?

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Melakukan pemetaan pemahaman peserta dalam hal Bank Digital dan manfaat transaksi keuangan
- 2) Melakukan identifikasi perubahan pengetahuan peserta terhadap Bank Digital dan manfaatnya

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan oleh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIE-Riau) pada 17 Juni 2021. Lokasi kegiatan di Perumahan Griya Cemara Asri yang dimulai dari jam 14.00 sampai Jam 17.30. Perlu dijelaskan bahwa kegiatan ini menggunakan Metode penyuluhan dan konseling yang dilanjutkan diskusi dan tanya jawab. Pemilihan metode ini berdasarkan pertimbangan perlunya menyampaikan konsep-konsep penting yang perlu dikuasai oleh peserta kegiatan(Hamdan at al, 2020; Yapentra, at al, 2023).

Berikut ini tahap-tahap kegiatan PKM ini :

- 1) Tahap Persiapan . Tahapan ini, enam orang Dosen STIE Riau mengadakan pertemuan pada tanggal 28 Mei 2023 untuk membuat kegiatan PKM yang disepakati tema tentang Bank Digital, transaksi keuangan digital dan manfaat penting bagi masyarakat. Selanjutnya disepakati: waktu pelaksanaan, bentuk kegiatan, sasaran kegiatan, persiapan teknis dan persiapan penyusunan point-point kuisisioner untuk pre test dan post test. Serta persiapan lain yang sifatnya memastikan acara bisa terlaksana dengan lancar. Semuanya hasil pertemuan ini disusun dalam kesepakatan ini disusun dalam Proposal Kegiatan PKM.
- 2) Tahap Pelaksanaan PKM. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 17 Juni 2023 yang dimulai dengan Pembukaan, Bina Suasana sebagai pengenalan dan langsung di bagikan kuisisioner.

Kemudian dilanjutkan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab langsung. Sepanjang waktu kegiatan maka dapat disimpulkan berjalan sesuai rencana dan lancar.

- 3) Evaluasi Kegiatan PKM. Sebagai bentuk penilaian singkat tentang kegiatan maka Tim Dosen merumuskan hasil-hasil kegiatan berupa catatan-catatan saat diskusi yang disusun dalam laporan akhir kegiatan PKM. Ketua Panitia Putra Budi Ansori, SE, MM dan Anggota Tim menyerahkan laporan kegiatan ke Pimpinan STIE Riau melalui Ketua LPPM STIE Riau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Acara dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 14.00 sampai dengan 17.30 dengan peserta sebanyak 22 orang Ibu Rumah tangga dan remaja di Perumahan Griya cemara Asri. Adapun materi kegiatan ini disampaikan dalam tiga Sesi, yaitu:

- 1) Bina suasana dan pengenalan peserta, pengantar Bank Digital dan transaksi digital
- 2) Arti penting Bank digital, manfaat, dampak-dampaknya
- 3) Diskusi, tanya jawab dan praktek pembuatan rekening Bank Digital sampai pengenalan cara penggunaan Aplikasinya.

Sesi 1, pada sesi ini peserta di pandu oleh Bapak Jeli Nata liyas, SE, MSi dan tim untuk membuat suasana dekat dan tidak kaku agar terungkap sudahkah peserta mengenal bank Digital, pernah belanja online dan pernahkah membayar memakai uang digital. Dari hasil penyebaran kuisioner diperoleh data bahwa:

No	Pertanyaan	1	2
1	Apakah Saudara memiliki Rekening Bank Digital	Tidak ada 22 orang	Ada 0
2	Apakah Saudara pernah belanja online	Tidak Pernah 0	Pernah 22
3	Apakah saudara pernah menggunakan uang elektronik? (mis: BRIZZI)	12	10

Berdasarkan jawaban atas tiga pertanyaan tersebut, maka pemateri mulai menyampaikan pengantar tentang Bank digital merupakan layanan perbankan yang menggunakan media alat elektronik (smartphone) yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah melalui aplikasi yang disediakan untuk memperlancar pembayaran maupun kegiatan penyimpanan dana.

Selanjutnya pemateri mempertanyakan metode pembayaran mereka saat berbelanja online peserta menjawab bahwa mereka membayar barang setelah sampai (COD), atau melalui transfer ke mesin ATM atau BRI-link. Juga dijelaskan bahwa mereka membeli kartu elektronik saat masuk Tol Permai itulah sebabnya mereka mengenal transaksi elektronik.

Sesi 2, Setelah istirahat Sholat Ashar maka acara dilanjutkan dengan penjelasan lebih mendalam tentang Bank Digital dalam dunia nyata, manfaat, Dampak positif dan dampak negative, contoh kasus dan beberapa teknik terhindar dari budaya konsumtif dan tindak penipuan elektronik. Sesi ini di Pimpin oleh Ibu Dian Febrina, SE, MSi dan Ibu Dinda Genta Wicara, SE,MM.

Terjelaskan bahwa diantara peserta pernah mengalami penipuan beli baju online tetapi tak pernah dikirim sampai sekarang dan ada pula peserta yang menyampaikan bahwa belanja COD terasa lebih boros dan seperti lath jari memutuskan pembelian tersebut.

Melalui pengalaman tersebut maka pemateri menjelaskan tentang Bank Digital merupakan solusi melakukan transaksi cepat tanpa harus bergerak dari rumah, hanya melalui smartphone yang terkoneksi dengan internet segala hal bisa dilakukan. Jenis transaksi yang

sudah sering digunakan adalah beli pulsa, bayar tagihan listrik, top up ojek online, membayar angsuran dan sudah tentu berbelanja online di toko-toko online.

Sebagai jawaban atas masalah yang pernah dialami peserta maka disampaikan oleh pemateri beberapa tips menghindari penipuan dan tidak boros dalam bertransaksi, yaitu;

- 1) Sadari secara benar pengeluaran dan uang yang kita miliki
 - 2) Jangan tergoda dengan toko-toko yang menawarkan diskon dan kemudahan yang tidak masuk akal. Selalu rajin, melihat peringkat toko berdasarkan bintang dari pelanggan.
 - 3) Belajar aplikasi yang benar agar uang tersimpan dengan teratur dan sesuai anggaran.
- Ada saran juga, jangan terlalu banyak menyimpan uang di Bank Digital.

Sesi ini diakhiri dengan penjelasan tentang Dampak Positif Bank dan transaksi Digital:

- 1) Biaya transfer lebih murah dan tanpa iuran kartu
- 2) Proses transaksi lebih cepat
- 3) Transaksi lebih aman dari bahaya rampok/copet, karena tidak membawa uang tunai
- 4) Semua transaksi tercatat, hingga mudah dikontrol
- 5) Menawarkan banyak promo menarik

Sedangkan Dampak negatifnya adalah

- 1) Sangat tergantung dengan jaringan internet dan listrik
- 2) Membuat gaya hidup lebih konsumtif
- 3) Masih rawan pencurian data
- 4) Memiliki resiko penipuan secara online.
- 5) Kita jadi malas bergerak dan selalu memeluk HP. Atau HP digenggam kemana-mana.

Pada penjelasan point lima peserta merespon dengan tertawa lucu.

Berikut beberapa dokumentasi photo sebagai tampilan kegiatan:



Gambar 1: Suasana Ruangan saat kegiatan PKM

Sesi 3, pada sesi ini peserta dipandu oleh Agustian, Nurhayana, SE, MM dan Diana Sri Dewi, SE, MSi tentang Download aplikasi Bank Raya, pembuatan rekening dan penggunaan aplikasi secara praktek.

Pada sesi ini suasana menjadi lebih semarak karena ada lima peserta yang bersedia membuat rekening Bank Digital. Saudara Tian menjelaskan bahwa rekening Bank Digital ini memiliki pengaman yang berlapis, mulai dari password pembuka dan PIN transaksi. Selain itu setiap jumlah uang kita setiap bulan dapat kita rencanakan penggunaannya yang dapat dibuat sebagai pemisah masih masing kebutuhan. Karena pihak bank sudah melengkapi

aplikasi dengan fitur-fitur untuk kemudahan transaksi, pembayaran, tabungan secara online, termasuk fitur-fitur investasi.

Hingga bila teknologi ini digunakan sesuai rencana yang sudah kita buat didalam akun yang kita miliki maka uang yang tersedia dapat menjadi pengeluaran sesuai anggaran rutin kita. Untuk bayar listrik, untuk rencana liburan, untuk berjaga-jaga untuk sakit, pos untuk makan bulanan dan seterusnya. Intinya Kemudahan secara digital ini dapat menuntun kita menggunakan teknologi untuk kebaikan dan perencanaan keuangan masa datang.



Gambar 2: Bersama Tim dan Peserta Penyuluhan

b. Target Pelaksanaan

Target kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta penyuluhan terhadap Bank Digital, manfaat dan teknik transaksi yang bijak untuk kegiatan produktif. Hal ini sejalan dengan Visi Misi STIE Riau menjadi kampus Kepemimpinan, Inovasi dan Wirausaha di Riau.

c. Evaluasi Kegiatan PKM

Hasil diskusi tim berdasarkan pelaksanaan kegiatan, maka diperoleh bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana (baik waktu, biaya dan pemahaman yang meningkat yaitu:

- 1) Ada lima peserta yang bersedia membuka rekening Bank Digital
- 2) Ada empat peserta yang berminat juga tetapi terkendala, usia belum genap 17 tahun. Disarankan untuk ke kantor bank atau membuat kegiatan lanjutan khusus pelajar.
- 3) Ada atusiasme peserta untuk didampingi mengoperasikan aplikasi Bank digital untuk kegiatan usaha mereka yang sudah berjalan.

Untuk evaluasi materi dan jadwal sudah tersampaikan sesuai dengan yang ditulis dalam materi masing-masing pemateri dan mendapat respon balik dari peserta dalam bentuk pengalaman mereka tentang transaksi online.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: Peserta atusias mengikuti kegiatan karena contoh-contohnya nyata dan diikuti praktek langsung membuat rekening Bank Digital. Serta atusias peserta juga dipancing oleh masalah-masalah terkini atas perubahan perilaku masyarakat dalam transaksi keuangan. Ada perubahan pengetahuan peserta terhadap Bank Digital dan cara tepat menggunakannya. Adanya usulan kegiatan ini berlanjut kepada pembinaan pendampingan manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi digital untuk mengembangkan 7 usaha rumah tangga yang sudah berjalan di komplek Perum Griya Cemara

Asri (Usaha Kerupuk Palembang, Usaha kerupuk Jangek, Usaha Roti Canai Online, Usaha Bunga dan Souvenir)

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan Umar, Bakri Supardi A, Syathiri Ahmad dan Tripermata Lukita. 2020. Penyuluhan tentang Financial Technology di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Sricommerce; Journal of Sriwijaya community Service, 1(1): 1-8, 2020.
- Iskamto, D., & Yapentra, A. (2018). Religiosity And Trust In Islamic Banking In Pekanbaru City Indonesia. Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review), 9(4), 7.
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Meliza, J., Nurhayati, Rahmadani, & Akbar, A. (2022). Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(1), Article 1.
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.238>
- Prihatini, D., Puspitasari, N., Suroso, I., & Muhsyi, A. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Islam Pada KSPPS di Kabupaten Jember. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.414>
- Primasari Niken Savitri dan Ghofirin Mohammad. 2021. Sosialisasi Kesiapan Masyarakat Menuju Transaksi Digital di Era New Normal life. Jurnal ALTIFANI penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Volume 1 Nomor 1, Januari 2021 hal 1- 9
- Susriyanti, S., Yulasmi, Y., & Yeni, F. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah: Pembelian, Perilaku, Literasi, Kecerdasan Spiritual, Persepsi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.428>
- Yapentra Arhipen, Ansori Putra Budi, Risman, Aqsa Muh. Ali, Harwina Yulia, Sri Dewi Diana, Srimulatsih Mahbubah. 2023. Training on Making Liquid Laundry Soap as an Effort to Realize a Home Industry MSME Unit for Women Residents of Talang Sungai Limau Village, Rakit Kulim District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia. Vol. 2 No. 1 January 2023